

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Stress kerja dalam penelitian ini yang dilakukan di Bangsal Murai dan Kutilang RSPA dr. Suhardi Hardjolukito dalam kategori ringan sebanyak 18 (52,9%) dari total 34 orang.
2. *Burnout* dalam penelitian ini yang dilakukan di Bangsal Murai dan Kutilang RSPA dr. Suhardi Hardjolukito dalam kategori ringan sebanyak 21 (61,8%) dari total 34 orang.
3. Ada hubungan antara stress kerja dengan *burnout* pada perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap RSPA dr. Suhardi Hardjolukito dengan *p-value* (0,031) ( $p < 0,05$ ) dengan nilai koefisien korelasi ( $r = 0,636$ ) dimana kekuatan korelasi dalam intepretasi kuat.

#### **B. Saran**

1. Bagi Perawat

Disarankan anatar teman sejawat dan tenaga kesehatan lain saling meningkatkan motivasi dalam bekerja sehingga menghindari terjadinya stress kerja yang berlebihan sehingga dapat mengarah ke *burnout*.
2. Bagi Rumah Sakit

Disarankan kepada pihak rumah sakit untuk melakukan intervensi penanggulangan stress kerja. Tidak membebankan pekerjaan yang memberatkan kepada perawat sehingga mengurangi terjadinya stress kerja dan *burnout*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan stress kerja dan juga *burnout*.